

**OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM MELALUI SISTEM
PEMBUKUAN EXCEL TERINTEGRASI DAN EDUKASI PERPAJAKAN:
STUDI KASUS PADA TOKO VARIETAS MANDIRI**

Linda Permata Sari¹, Johandri Iqbal², Junaidi³
Akuntansi Perpajakan, Politeknik Jambi, Jambi, Indonesia
E-mail: linda.ap22@politeknikjambi.ac.id

Abstract

This study aims to optimize the financial management of MSMEs through the application of a Microsoft Excel-based bookkeeping system that is integrated with tax education, with a case study at Toko Varietas Mandiri in Bungo Regency. The main problems to be discussed are manual transaction recording shows the errors, low tax understanding, and the lack of use of simple digital tools. The research method uses a case study descriptive approach through observations, interviews, and the development of bookkeeping models in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). The results of the study show that the integrated Excel system is able to improve the efficiency of recording transactions, make it easier to monitor stock, and produce more accurate financial reports. Tax education assistance also increases understanding of NPWP registration procedures and simple tax obligations. The conclusion of this study is that the integration of digital bookkeeping with tax education can be a practical solution for rural areas to improve business sustainability while supporting tax administration compliance.

Keywords: *MSMEs, Integrated Excel, Tax Education*

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran krusial dalam perekonomian global sebagai pendorong pertumbuhan inklusif dan penyerap tenaga

kerja utama. Di Indonesia, sektor ini menjadi tulang punggung ekonomi nasional dengan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 60%, serta menyerap 97% total tenaga kerja. Secara nasional, jumlah UMKM mencapai 64 juta unit

Alamat Korespondensi

E-mail: (e-mail penulis yang berkorespondensi dengan editor)

pada tahun 2025, hal ini menunjukkan peluang besar untuk inovasi berbasis teknologi sederhana seperti spreadsheet digital guna meningkatkan efisiensi operasional. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia tetap stabil di kisaran 60-62 persen sepanjang tahun 2024-2025, dengan penyerapan tenaga kerja mencapai 96,92 persen dari total nasional. Meskipun demikian, tingkat kegagalan UMKM mencapai 50% pada tahun pertama operasional, terutama akibat manajemen keuangan yang lemah dan kurangnya digitalisasi. Kondisi ini semakin diperburuk oleh rendahnya kepatuhan pajak UMKM nasional, yaitu hanya 4,2 juta wajib pajak aktif dari potensi 64 juta unit pada tahun 2024, dan kurang dari 653 ribu yang menyetor Pajak Penghasilan (PPh) final (Antara, 2025).

Fenomena rendahnya kepatuhan pajak disebabkan oleh minimnya pendaftaran NPWP di kalangan UMKM, terutama di pedesaan di mana literasi perpajakan masih rendah. Padahal kepemilikan NPWP memberikan manfaat krusial bagi UMKM, seperti akses prioritas Kredit Usaha Rakyat (KUR), insentif tarif PPh final 0,5% untuk omzet di bawah 4,8 miliar berdasarkan PMK 37/2025, serta kemudahan administrasi digital melalui sistem Coretax DJP yang mulai berlaku penuh tahun 2025. Proses pendaftaran NPWP semakin mudah secara online tanpa biaya dan hanya memerlukan data dasar seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP) serta bukti usaha (Pajak, 2022).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bagus Farkhan Ismail Prasetyo (2021), dalam penyusunan laporan keuangan dengan Microsoft Excel pada Toko Kelontong Bu Datun Temanggung menunjukkan bahwa implementasi spreadsheet sederhana dapat mengurangi kesalahan pencatatan hingga 40% pada toko ritel mikro. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Adi Rachmanto dan Evita Rizki Utami (2024), menemukan bahwa desain laporan berbasis Excel dapat meningkatkan akurasi pelaporan keuangan sebesar 35% di UMKM kecil, dengan fokus kepada efisiensi biaya. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dwi Septiani et al. (2025), dalam desain laporan keuangan UMKM berbasis Microsoft Excel dengan mengembangkan model yang

sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang terbukti dapat mempermudah pekerjaan.

Septiana Mar'atus Sholikhah et al. (2022), dalam hasil penelitian desain laporan keuangan berbasis Microsoft Excel pada UMKM dapat mengurangi waktu penyusunan laporan dari mingguan menjadi harian, hal ini menjadi bukti bahwa dengan menggunakan Excel pekerjaan menjadi lebih cepat. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Indawati Jauhar Nino et al. (2019), menemukan bahwa desain model pembukuan Excel menyederhanakan proses pencatatan keuangan, mengurangi kesalahan manual pada bisnis mikro kuliner dengan memproses transaksi harian secara mudah dan menghasilkan laporan sederhana yang sesuai dengan kebutuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Observasi awal di Toko Varietas Mandiri, Desa Rantau Keloyang, Kabupaten Bungo, mengungkapkan ketergantungan pada pencatatan manual yang rentan kesalahan. Pemilik toko masih menggunakan buku catatan tradisional untuk transaksi harian, sementara stok barang diberi label harga dengan kertas yang ditempel secara manual, hal ini menyebabkan kesulitan dalam pemantauan inventaris dan perhitungan ulang stok secara berkala. Praktik ini tidak hanya memperlambat proses operasional tetapi juga menghasilkan laporan keuangan yang tidak akurat, seperti ketidaksesuaian antara catatan penjualan dan stok aktual berdasarkan verifikasi lapangan.

Dan absennya Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) menghalangi pemenuhan kewajiban perpajakan, di mana pemilik toko mengaku kurang pengetahuan tentang prosedur pendaftaran dan pelaporan pajak sederhana untuk UMKM. Kondisi ini mencerminkan gap antara praktik ideal berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dengan realitas lokal, di mana kurangnya tools digital memperburuk ketidakefisienan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengimplementasikan sistem pembukuan berbasis Microsoft Excel yang terintegrasi dengan edukasi perpajakan pada UMKM Toko Varietas Mandiri di Kabupaten Bungo. Penelitian ini diarahkan untuk menjawab permasalahan utama berupa

pencatatan transaksi manual yang rentan kesalahan, rendahnya pemahaman perpajakan, serta belum adanya penggunaan alat digital sederhana.

Landasan Teori

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang digunakan untuk meneliti sejauh mana individu menerima dan menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk teknologi yang paling dominan dalam kehidupan masyarakat modern adalah smartphone, yang tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana produktivitas, akses informasi, dan interaksi sosial. Oleh karena itu, pemahaman terhadap TAM menjadi penting untuk menjelaskan bagaimana individu menerima dan memanfaatkan teknologi secara efektif (Sitompul & Herian, 2023).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bentuk usaha berskala kecil yang dijalankan oleh individu maupun kelompok kecil. UMKM umumnya beroperasi di tingkat lokal dan menghasilkan beragam produk serta layanan, mulai dari yang bersifat tradisional hingga yang berbasis teknologi modern. Ciri khas UMKM terletak pada kemampuan mereka untuk bersikap fleksibel, kreatif, dan adaptif dalam merespons dinamika kebutuhan pasar (Vinatra, 2023). Berdasarkan peraturan terbaru tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021, pengelompokan UMKM dilakukan berdasarkan dua indikator utama, yaitu modal usaha dan hasil penjualan tahunan. Dari aspek modal, usaha mikro memiliki modal maksimal Rp1.000.000.000, usaha kecil antara Rp1.000.000.000 hingga Rp5.000.000.000, 8 dan usaha menengah antara Rp5.000.000.000 sampai Rp10.000.000.000. Sementara itu, dari sisi omzet tahunan, usaha mikro memiliki batas maksimal Rp2.000.000.000, usaha kecil antara Rp2.000.000.000 hingga Rp15.000.000.000, dan usaha menengah antara Rp15.000.000.000 hingga Rp50.000.000.000 (Indonesia, 2021).

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan secara umum dapat dipahami sebagai suatu aktivitas yang berkaitan dengan pengaturan dan pemanfaatan dana dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas ini dapat dilakukan oleh individu maupun kelompok dengan tujuan utama untuk mencapai kondisi keuangan yang lebih sejahtera dan stabil (Gahagho et al., 2021). Fungsi pengelolaan keuangan dalam perusahaan mencakup perencanaan anggaran yang berfokus pada pengaturan penggunaan dana untuk mendukung seluruh aktivitas dan kepentingan operasional. Perencanaan yang matang diperlukan agar pengelolaan keuangan tidak menjadi sia-sia dan dapat memberikan hasil yang optimal (Nurdiansyah & Rahman, 2019). Tujuan utama dari pengelolaan keuangan adalah untuk merealisasikan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dalam suatu kegiatan usaha (Astuty, 2019).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan pedoman pelaporan keuangan yang dirancang lebih ringkas dibandingkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), karena hanya mencakup transaksi-transaksi yang lazim terjadi pada entitas mikro, kecil, dan menengah. Pengukuran dalam SAK EMKM sepenuhnya berbasis pada biaya historis, sehingga entitas cukup mencatat aset dan kewajiban sesuai dengan nilai perolehannya. Selain itu, SAK EMKM berfungsi sebagai landasan dalam penyusunan serta pengembangan panduan akuntansi bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak di berbagai sektor usaha. Adapun tujuan dari laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM adalah untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang berguna bagi berbagai pihak dalam pengambilan keputusan ekonomi, khususnya bagi pengguna yang tidak memiliki akses untuk meminta laporan keuangan yang disusun secara khusus guna memenuhi kebutuhan informasinya (Amalia, 2021).

Sistem Pembukuan Berbasis Microsoft Excel

Sistem pembukuan menggunakan Microsoft Excel adalah metode pencatatan keuangan yang memanfaatkan program Excel sebagai alat bantu utama. Excel menyediakan wadah untuk menyusun, mengorganisir, dan mengelola data transaksi keuangan secara digital dengan berbagai fungsi dasar dan lanjutan, sehingga mempermudah proses pembukuan secara terstruktur dan efisien. Sedangkan pengertian pembukuan menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007, merupakan sebuah proses sistematis dalam mencatat secara teratur seluruh data dan informasi keuangan yang mencakup aset, kewajiban, modal, pendapatan, serta beban, termasuk juga nilai perolehan dan penyerahan barang atau jasa (Indonesia, 2007).

Edukasi Perpajakan

Menurut Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-12/PJ/2021 Pasal 1, Edukasi Perpajakan didefinisikan sebagai rangkaian upaya dan proses untuk mengembangkan serta meningkatkan potensi warga negara dari aspek jasmani, rohani, moral, dan intelektual agar mampu menghasilkan perilaku yang sadar akan perpajakan. Tujuannya adalah meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan perpajakan, sekaligus mendorong perubahan perilaku masyarakat Wajib Pajak agar lebih paham, sadar, peduli, serta berkontribusi aktif dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya (Pajak, 2021).

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)

Menurut ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, NPWP didefinisikan sebagai sarana administratif dalam sistem perpajakan yang berfungsi sebagai identitas resmi atau tanda pengenal bagi setiap Wajib Pajak. Secara spesifik, NPWP diberikan kepada individu atau entitas yang telah memenuhi kriteria subjektif dan objektif sesuai dengan regulasi perpajakan yang berlaku. Bagi Wajib Pajak orang pribadi yang merupakan penduduk Indonesia, NPWP secara langsung mengadopsi Nomor Induk Kependudukan

(NIK) sebagai identifikasi, sehingga memastikan integrasi antara data kependudukan dan basis data perpajakan untuk efisiensi administratif. Ketentuan ini disebutkan dalam Pasal 2 ayat (1) dan ayat (1a) (Indonesia, 2021).

Metodologi

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada satu objek, yaitu Toko Varietas Mandiri, untuk menggambarkan kondisi nyata pengelolaan keuangan UMKM serta penerapan sistem pembukuan berbasis Microsoft Excel yang terintegrasi dengan edukasi perpajakan. Studi kasus memungkinkan peneliti melakukan analisis mendalam terhadap praktik pencatatan manual dan dampak penerapan sistem digital sederhana.

Lokasi, Objek, dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Rantau Keloyang, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Objek penelitian adalah Toko Varietas Mandiri sebagai salah satu UMKM ritel pedesaan yang masih menggunakan pencatatan manual. Penelitian ini dilaksanakan pada periode Januari hingga Februari 2025, mencakup tahap observasi, wawancara, implementasi sistem Excel, serta pendampingan edukasi perpajakan.

Sumber Data

Sumber data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung terhadap kegiatan pencatatan transaksi, wawancara dengan pemilik usaha mengenai pemahaman perpajakan, serta dokumentasi transaksi harian dan laporan keuangan sederhana. Data sekunder diperoleh dari literatur akademik, penelitian terdahulu, regulasi perpajakan UMKM dari Direktorat Jenderal Pajak, serta data jumlah UMKM dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jambi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati praktik pencatatan transaksi dan pengelolaan stok di Toko Varietas Mandiri. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai pemahaman perpajakan dan kendala pencatatan manual. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan catatan transaksi, laporan keuangan, serta data sekunder dari instansi terkait.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi penting dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, serta laporan keuangan berbasis Excel sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Penarikan kesimpulan dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas sistem Excel terintegrasi dan dampak edukasi perpajakan terhadap peningkatan pemahaman UMKM.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan secara langsung dengan UMKM Toko Varietas Mandiri bertujuan untuk mengetahui kendala atau permasalahan yang dialami UMKM. Toko Varietas Mandiri merupakan usaha mikro kecil menengah yang bergerak di bidang perdagangan ritel pedesaan dengan sistem pencatatan manual menggunakan buku tulis. Permasalahan utama yang ditemukan adalah kesulitan dalam memantau stok barang, ketidaksesuaian antara catatan penjualan dan persediaan, serta laporan keuangan yang kurang akurat. Selain itu, pemilik usaha belum memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan kurang memahami kewajiban perpajakan sederhana.

Peneliti merancang sistem pencatatan laporan keuangan dan perpajakan sederhana berbasis Microsoft Excel. Sistem ini dirancang untuk memberikan kemudahan dalam memahami alur pencatatan transaksi, pengelolaan stok barang, hingga perhitungan pajak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas

Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Tujuan utama sistem ini adalah meminimalkan kesalahan perhitungan yang sering terjadi pada pencatatan manual serta meningkatkan keakuratan informasi keuangan yang dihasilkan. Selain berfungsi sebagai alat pencatatan, sistem ini juga dirancang sebagai media pembelajaran akuntansi sederhana sekaligus sarana edukasi perpajakan bagi pelaku UMKM.

Berikut disajikan sheet transaksi dari hasil perancangan sistem pembukuan UMKM Toko Varietas Mandiri berbasis Excel. Sheet transaksi merupakan bagian yang menampilkan seluruh aktivitas keuangan harian, baik penjualan maupun pembelian barang, dalam satu periode tertentu. Pencatatan dilakukan secara sistematis sehingga setiap transaksi langsung terhubung dengan jurnal sederhana. Hal ini memberikan gambaran mengenai arus kas masuk dan keluar secara berkala, sehingga pemilik UMKM dapat memantau perkembangan usaha dengan lebih mudah. Penyusunan sheet transaksi dilakukan berdasarkan data penjualan dan pembelian yang dicatat secara manual, kemudian diolah melalui aplikasi Excel sehingga menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat dan terstruktur. Dengan adanya sheet transaksi, pemilik usaha dapat mengurangi risiko kesalahan pencatatan sekaligus meningkatkan transparansi keuangan.

TANGGAL	KODE BARANG	NAMA BARANG	QTY	KATEGORI	RUBAH	JUALAN
11/11/2025	SB-01	Barang Toko	1	Perdagangan Toko dan Rumah Toko	Rp. 10.000	Rp. 10.000
11/11/2025	SB-02	Barang Toko	1	Perdagangan Toko dan Rumah Toko	Rp. 10.000	Rp. 10.000
11/11/2025	SB-03	Barang Toko	1	Perdagangan Toko dan Rumah Toko	Rp. 10.000	Rp. 10.000
11/11/2025	SB-04	Barang Toko	1	Perdagangan Toko dan Rumah Toko	Rp. 10.000	Rp. 10.000
11/11/2025	SB-05	Barang Toko	1	Perdagangan Toko dan Rumah Toko	Rp. 10.000	Rp. 10.000
11/11/2025	SB-06	Barang Toko	1	Perdagangan Toko dan Rumah Toko	Rp. 10.000	Rp. 10.000
11/11/2025	SB-07	Barang Toko	1	Perdagangan Toko dan Rumah Toko	Rp. 10.000	Rp. 10.000
11/11/2025	SB-08	Barang Toko	1	Perdagangan Toko dan Rumah Toko	Rp. 10.000	Rp. 10.000
11/11/2025	SB-09	Barang Toko	1	Perdagangan Toko dan Rumah Toko	Rp. 10.000	Rp. 10.000
11/11/2025	SB-10	Barang Toko	1	Perdagangan Toko dan Rumah Toko	Rp. 10.000	Rp. 10.000
11/11/2025	SB-11	Barang Toko	1	Perdagangan Toko dan Rumah Toko	Rp. 10.000	Rp. 10.000
11/11/2025	SB-12	Barang Toko	1	Perdagangan Toko dan Rumah Toko	Rp. 10.000	Rp. 10.000
11/11/2025	SB-13	Barang Toko	1	Perdagangan Toko dan Rumah Toko	Rp. 10.000	Rp. 10.000
11/11/2025	SB-14	Barang Toko	1	Perdagangan Toko dan Rumah Toko	Rp. 10.000	Rp. 10.000
11/11/2025	SB-15	Barang Toko	1	Perdagangan Toko dan Rumah Toko	Rp. 10.000	Rp. 10.000
11/11/2025	SB-16	Barang Toko	1	Perdagangan Toko dan Rumah Toko	Rp. 10.000	Rp. 10.000
11/11/2025	SB-17	Barang Toko	1	Perdagangan Toko dan Rumah Toko	Rp. 10.000	Rp. 10.000
11/11/2025	SB-18	Barang Toko	1	Perdagangan Toko dan Rumah Toko	Rp. 10.000	Rp. 10.000
11/11/2025	SB-19	Barang Toko	1	Perdagangan Toko dan Rumah Toko	Rp. 10.000	Rp. 10.000
11/11/2025	SB-20	Barang Toko	1	Perdagangan Toko dan Rumah Toko	Rp. 10.000	Rp. 10.000

Gambar 1. Sheet Transaksi Harian

Sumber: Data diolah (2025)

Selanjutnya disajikan sheet stok barang dari hasil perancangan sistem pembukuan UMKM Toko Varietas Mandiri berbasis Excel. Sheet stok barang berfungsi untuk memantau persediaan barang dagangan secara real-time, baik barang yang masuk maupun barang yang

keluar. Laporan ini dibuat dengan membandingkan jumlah barang yang dibeli dengan jumlah barang yang terjual, sehingga memberikan gambaran mengenai kondisi persediaan setiap periode. Penyusunan dilakukan berdasarkan data transaksi harian yang diinput ke dalam sistem Excel, sehingga pemilik usaha dapat mengetahui jumlah stok yang tersedia tanpa harus melakukan perhitungan manual berulang. Dengan adanya sheet stok barang, pemilik UMKM dapat mengantisipasi kekurangan atau kelebihan persediaan, menjaga kelancaran operasional, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan inventaris.

Gambar 2. Sheet Stok Barang
Sumber: Data diolah (2025)

Selanjutnya adalah sheet perhitungan pajak dari hasil perancangan sistem pembukuan UMKM Toko Varietas Mandiri berbasis Excel. Sheet ini menampilkan estimasi kewajiban pajak yang harus dibayarkan oleh UMKM sesuai dengan ketentuan Pajak Penghasilan (PPh) final. Perhitungan dilakukan dengan mengacu pada omzet bulanan yang dicatat dalam sheet transaksi, kemudian diolah secara otomatis melalui formula Excel. Laporan ini memberikan gambaran mengenai besaran pajak yang harus disetorkan, sehingga pemilik usaha dapat memahami kewajiban perpajakan dengan lebih jelas. Penyusunan sheet pajak tidak hanya berfungsi sebagai alat perhitungan, tetapi juga sebagai sarana edukasi perpajakan sederhana bagi pelaku UMKM. Dengan adanya sheet perhitungan pajak, pemilik usaha dapat meningkatkan kepatuhan administrasi sekaligus mempersiapkan diri untuk mengakses fasilitas pembiayaan formal yang mensyaratkan kepemilikan NPWP.

TOKO VARIETAS MANDIRI	
LAPORAN PPH FINAL	
PER 31 NOVEMBER 2025	
Omzet Bulanan	Rp 48,692,000
Tarif PPh Final	0,5%
	(x)
PPH Final Terutang	Rp 243,460

Gambar 3. Sheet Perhitungan Pajak
Sumber: Data diolah (2025)

Kesimpulan

Ringkasan Temuan Utama Review

Artikel ini meninjau dan mengintegrasikan konsep pengelolaan keuangan UMKM dengan penerapan sistem pembukuan berbasis Microsoft Excel serta edukasi perpajakan. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa sistem Excel terintegrasi memiliki peran strategis dalam meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi, mempermudah pemantauan stok, serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Selain itu, edukasi perpajakan terbukti meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai prosedur pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan kewajiban pajak sederhana.

Integrasi antara pembukuan digital dan edukasi perpajakan memperlihatkan bahwa keberhasilan UMKM tidak hanya ditentukan oleh kemampuan operasional, tetapi juga oleh kepatuhan administrasi perpajakan yang mendukung keberlanjutan usaha. Temuan utama menunjukkan bahwa optimalisasi pengelolaan keuangan UMKM melalui Excel terintegrasi mampu memperkuat literasi keuangan, meningkatkan akurasi laporan, serta mendorong kepatuhan pajak. Dalam konteks UMKM pedesaan, penerapan sistem ini berkontribusi terhadap efisiensi operasional, akses terhadap pembiayaan formal, dan keberlanjutan usaha jangka panjang. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa integrasi sistem pembukuan digital dengan edukasi perpajakan dapat menjadi kerangka konseptual yang komprehensif dalam memahami mekanisme

peningkatan kinerja dan kepatuhan UMKM di era digitalisasi.

Keterbatasan Artikel Review

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada satu objek studi kasus, yaitu Toko Varietas Mandiri, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi untuk seluruh UMKM di Indonesia. Kedua, data yang digunakan sebagian besar bersifat deskriptif dan kualitatif, sehingga belum memberikan bukti kuantitatif yang kuat mengenai seberapa besar pengaruh sistem Excel terhadap peningkatan akurasi laporan keuangan. Ketiga, penelitian ini belum mempertimbangkan faktor eksternal lain yang juga berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM, seperti kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi makro, dan perkembangan teknologi digital di luar Excel. Keterbatasan lainnya terletak pada belum adanya pembahasan mendalam mengenai variabel mediasi atau moderasi, misalnya literasi digital, motivasi pelaku usaha, atau dukungan lembaga keuangan, yang mungkin memperkuat atau memperlemah efektivitas sistem pembukuan Excel terintegrasi.

Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil implementasi pada Toko Varietas Mandiri, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Pertama, pemilik usaha disarankan untuk terus menggunakan dan mengembangkan sistem pembukuan berbasis Microsoft Excel secara konsisten sehingga pencatatan keuangan dapat tetap rapi, akurat, dan berkelanjutan. Kedua, sistem pembukuan Excel yang telah dirancang sebaiknya diperbarui secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha, misalnya ketika terjadi penambahan jenis barang, peningkatan volume transaksi, atau kebutuhan laporan keuangan yang lebih rinci. Ketiga, penelitian selanjutnya sebaiknya melibatkan lebih dari satu UMKM sebagai objek penelitian agar hasil yang diperoleh dapat dibandingkan dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Keempat, penelitian di masa mendatang juga dapat mengkaji efektivitas penggunaan aplikasi akuntansi berbasis digital lainnya sebagai pembanding dengan sistem pembukuan berbasis Microsoft Excel, sehingga

dapat diketahui kelebihan dan kekurangan masing-masing sistem dalam mendukung pengelolaan keuangan UMKM.

Daftar Referensi

- Amalia, F. (2021). *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Iki Laundry*. Politeknik Harapan Bersama.
- Antara. (2025). *Afirmasi Kebijakan Penghapusan Pajak Usaha Kecil Bagi UMKM*. UMKM.Go.Id. <https://umkm.go.id/news/trujm0bu4rptb9nde9a8b09h>
- Astuty, H. S. (2019). *Pengelolaan Keuangan*. In *Praktik Pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula* (1st ed., pp. 01–03). Deepublish.
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandei, D. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening*. *EMBA*, 9(1), 543–555.
- Indonesia, P. R. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan*.
- Indonesia, P. R. (2021). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan*.
- Nino, I. J., Manafe, J. D., & Setyorini, T. (2019). *Simple Bookkeeping Model Using Microsoft Excel for Culinary Micro-Business in East Nusa Tenggara Indonesia*. *International Research Journal of Engineering, IT & Scientific Research*, 5(2), 29–41.
- Nurdiansyah, H., & Rahman, R. S. (2019). *Manajemen Keuangan*. In *Pengantar Manajemen* (1st ed., pp. 71–75). Diandra Kreatif.
- Pajak, D. J. (2021). *Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-12/PJ/2021*.
- Pajak, D. J. (2022). *Panduan Registrasi*. Pajak.Go.Id. <https://www.pajak.go.id/id/panduan-registrasi>
- Prasetyo, B. F. I. (2021). *Penyusunan Laporan Keuangan Dengan MS Excel Pada Toko*

- Kelontong Bu Datun Temanggung.*
Universitas Tidar: Magelang.
- Septiani, D., Ferdiansyah, & Sunarto. (2025).
Desain Laporan Keuangan UMKM
Berbasis Microsoft Excel. *Jurnal Keuangan
Umum Dan Akuntansi Terapan*, 7(1), 52–
56.
- Sholikhah, S. M., Sugiono, & Tukasno. (2022).
Desain Laporan Keuangan Berbasis
Microsoft Excel pada UMKM. *Peduli: Jurnal
Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 10–
17.
- Sitompul, B. R. Y., & Herian, A. (2023). Analisis
Penerimaan Aplikasi Kopi Kenangan
Menggunakan Metode Technology
Acceptance Model. *Koloni*, 2(2), 116–130.
<https://doi.org/10.31004/koloni.v2i2.468>
- Utami, E. R., & Rachmanto, A. (2024).
Optimizing Financial Reporting in Small
Businesses: Leveraging Microsoft Excel
for Efficiency and Accuracy. *The 7th
International Conference on Business,
Economics, Social Sciences, and Humanities
(ICOBEST)*, 284–294.
- Vinatra, S. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil,
dan Menengah (UMKM) dalam
Kesejahteraan Perekonomian Negara dan
Masyarakat. *Akuntan Publik*, 1(3), 01–08.